

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari penelitian pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbantuan *Canva* pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Multimedia ini telah mencapai standar kelayakan yang ditetapkan oleh validator. Secara mendetail, aspek materi mencapai 91%, dan kualitas visual atau desain menyentuh angka 96%, yang secara keseluruhan memenuhi kriteria "sangat layak". Persentase ini mencerminkan bahwa konten materi sudah sejalan dengan kompetensi yang diharapkan, serta tampilan media sangat mendukung terciptanya suasana belajar yang partisipatif. Oleh karena itu, tahap validasi ini menjadi bukti bahwa multimedia tersebut sangat layak digunakan dalam pembelajaran.
2. Berdasarkan analisis data, multimedia ini terbukti memiliki tingkat praktikalitas yang sangat tinggi untuk diimplementasikan di kelas. Hasil uji kepraktisan dari sudut pandang guru mencatatkan angka 92% di kelas V B dan 93% di kelas V A. Sementara itu, respon positif juga ditunjukkan oleh siswa pada kedua kelas tersebut dengan skor rata-rata 88%, yang secara keseluruhan menempatkan media ini pada kategori "sangat praktis". Data tersebut mengindikasikan bahwa para guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi, sementara siswa merasa lebih nyaman dan terbantu dalam proses pembelajaran.

3. Keberhasilan multimedia interaktif ini tercermin dari peningkatan nilai rata-rata siswa di kelas V A dan V B yang masing-masing mencapai skor 86 dan 87 pada tahap *post-test*. Selanjutnya hasil *Paired Samples T-Test* menunjukkan kedua kelas signifikansi 2-tailednya adalah $<,001$ yang berarti kurang dari 0,05 maka hasilnya adalah adanya perbedaan yang signifikan, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Evaluasi melalui N-Gain menunjukkan persentase rata-rata 58%, yang menempatkan media ini pada kategori efektif. Dari total populasi di kedua kelas, seluruh siswa menunjukkan progres belajar yang masuk dalam klasifikasi efektif. Hasil ini mempertegas peran multimedia *Canva* dalam menyederhanakan materi IPAS yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami, sehingga berdampak langsung pada hasil belajar siswa.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan dampak nyata melalui pengembangan multimedia interaktif berbantuan *Canva* untuk kurikulum IPAS di jenjang sekolah dasar. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkaya literatur mengenai integrasi teknologi digital dalam pendidikan serta berfungsi sebagai landasan bagi pengembangan instrumen pembelajaran serupa di masa mendatang. Secara praktis, penggunaan media ini terbukti mempermudah pemahaman materi oleh siswa, menumbuhkan antusiasme belajar, serta mendukung guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang lebih inovatif. Sinergi ini pada akhirnya menciptakan pembelajaran IPAS yang lebih bermakna dan interaktif.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan proses pengembangan yang telah dilaksanakan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa untuk menggunakan multimedia interaktif berbantuan *Canva* secara aktif untuk meningkatkan pemahaman materi dan keterampilan belajar mandiri.
2. Bagi guru untuk mengintegrasikan multimedia pembelajaran interaktif ini dalam pembelajaran IPAS untuk menciptakan proses belajar lebih menarik, kreatif, dan meningkatkan keterlibatan siswa.
3. Bagi sekolah untuk memfasilitasi penggunaan media digital dengan menyediakan perangkat digital dan mendukung pelatihan yang memadai bagi guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan pengembangan dan penelitian multimedia pembelajaran interaktif berbantuan *Canva* pada mata pelajaran lain. Selain itu, peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti efektifitas jangka panjang dari penggunaan media ini.